

**URGENSI KEDISIPLINAN GURU PAI BAGI PENINGKATAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 SIRENJA
KAB. DONGGALA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh

**ZULFIANA
NIM: 20.1.01.0063**

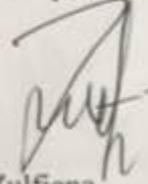
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATANAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Urgensi Kedisiplinan Guru PAI Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sirenja KAB. Donggala**" benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 22 Oktober 2024 M.
19 Rabiul Akhir 1446 H.

Penyusun,



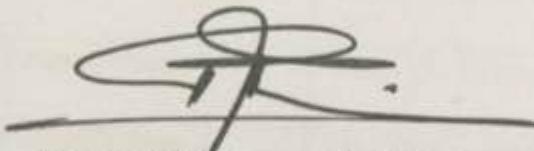
Zulfiana
NIM: 20.1.01.0063

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**URGENSI KEDISIPLINAN GURU PAI BAGI PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 SIRENJA KAB DONGGALA**” oleh mahasiswa atas nama Zulfiana NIM: 20.1.01.0063 mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan .

Palu, 22 Oktober 2024 M
19 Rabiul Akhir 1446 H

Pembimbing I



Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
Nip. 196604061993031006

Pembimbing II

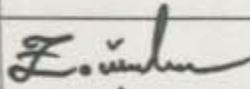
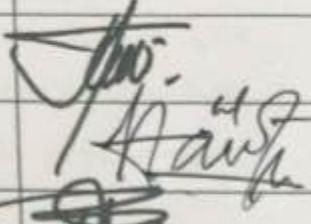


Darmawansyah, M.Pd
Nip. 198903202019031008

PENGESAHAN SKRIPSI

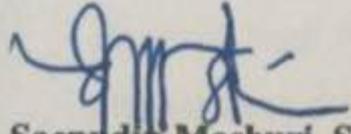
Skripsi saudara Zulfiana NIM. 201010063 dengan judul "Urgensi Kedisiplinan Guru PAI Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Sirenja Kab. Donggala" yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada tanggal 03 Juli 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 26 Dzulhijjah 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

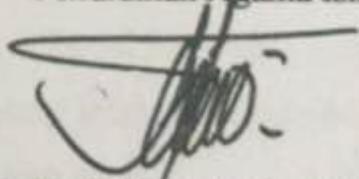
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Zuhra, S.Pd, M.Pd.	
Penguji Utama I	Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag	
Penguji Utama II	Drs, Muhammad Nur Korompot, M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Rusli Takunas, M.Pd.I	
Pembimbing II	Darmawansya, M.Pd.I	

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP.197312312005011070

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP.197205052001121009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang di rencanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah atas junjungan kita, Nabi yang telah berhasil meletakkan nilai-nilai dasar kemanusiaan di muka bumi ini, yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Untuk melangkah sampai disini, penulis tidaklah berjalan sendiri, tentunya banyak mendapatkan doa dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang sangat berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, perkenankanlah penyusun mengucapkan rasa syukur dan terimakasih pada:

1. Kedua orang tua tercinta. Yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, serta membiayai sehingga penulis bisa melangkah sejauh ini, beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu. Serta segenap unsur pemimpin UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kebajikan selama ini kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, para wakil Dekan I, II, dan III serta yang telah mengizinkan penulis menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag.,M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan ibu Zuhra, S.Pd.,M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Bapak Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Darmawansyah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia

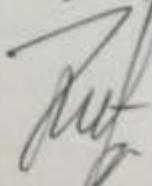
meluangkan waktu untuk membantu, membimbing, mengoreksi dan memberikan masukan serta semangat kepada penulis dan penyusun skripsi ini dari awal proposal sampai pada tahap akhir skripsi ini sehingga bisa selesai dengan sesuai harapan

6. Ibu Mirnawati, S.Pd.,M.Pd selaku dosen penasehat akademik penulis yang selaku memberikan bimbingan, motivasi, nasehat dan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah tulus mengajar, membimbing, dan memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan yang baik selama rutinitas akademik.
9. Bapak Yusri, S.Pd selaku kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sirenja, rekan guru terutama guru Pendidikan Agama Islam, serta peserta didik SMA Negeri 1 Sirenja yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sirenja.
10. Kepada saudara kandung penulis Mawarni, Andi, Agusman dan Irmawati yang telah memberikan dukungan serta membantu membiayai selama penulis menjalani perkuliahan di UIN DatoKarama Palu.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa mendoakan, semoga segala bantu yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah Subhanahu wata'ala. Aamiin allahumma aamiin.

Palu, 22 Oktober 2024 M.
19 Rabiul Akhir 1446 H.

Penyusun,



Zulfiaga

NIM: 20.1.01.0063

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Defenisi Operasional	9
F. Garis-garis Besar Isi Skripsi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kedisiplinan Guru	14
C. Motivasi Belajar	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Kehadiran Peneliti	34
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	39
G. Pengecekan Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sirenja	39
B. Bagaimana Kedisiplinan Guru PAI Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sirenja	49
C. Upaya Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sirenja	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran-saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Undangan Ujian Proposal
- Lampiran 3 : Berita Acara Ujian Proposal
- Lampiran 4 : Daftar Hadir Ujian Proposal
- Lampiran 5 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Buku Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 8 : Surat Izin Meneliti
- Lampiran 9 : Surat Selesai Meneliti

ABSTRAK

Nama : Zulfiana
NIM : 201010063
Judul Skripsi : **Urgensi Kedisiplinan Guru PAI Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala**

Skripsi ini membahas tentang kedisiplinan guru PAI bagi peningkatan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Sirenja. Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dari skripsi ini berangkat dari pokok permasalahan, yakni; Bagaimana kedisiplinan guru PAI bagi peningkatan motivasi belajarnya peserta didik di SMA Negeri 1 Sirenja dan bagaimana upaya guru PAI dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sirenja.

Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti lakukan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan guru PAI bagi peningkatan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Sirenja Kab Donggala bahwa guru PAI yang disiplin biasanya memiliki rutinitas yang jelas, mempersiapkan materi dengan baik dan menghormati waktu pembelajaran sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menginspirasi peserta didik dengan memberikan motivasi belajar lebih serius agar menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan efisien bagi perkembangan motivasi belajar kepada peserta didik. Dengan diberikan motivasi peserta didik yang aktif akan mendorong dirinya sendiri untuk selalu belajar.

Implikasi penelitian dalam hal ini bahwa guru terus memotivasi peserta didik dalam menjalankan kegiatan pembiasaan kedisiplinan dengan selalu sapa, senyum, salam, dan berbaur dengan peserta didik untuk menumbuhkan hubungan yang harmonis antara guru dengan peserta didik semakin erat dan tumbuh sikap tawaduk, sopan santu dalam perkataan semua guru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Lalar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat efisien dalam mencetak kader bangsa yang cerdas, berkualitas baik dalam segi ilmu pengetahuan keterampilan teknologi dan sebagainya. Oleh karena itu, sekolah sebagai penyelenggaraan dalam suatu pendidikan harus dapat memberikan pengajaran yang baik serta didukung oleh guru yang disiplin dalam pembelajaran agar cita-cita peserta didik bisa tercapai sesuai dengan harapan.

Sekolah sebagai salah satu lembaga Pendidikan formal memiliki tujuan yang berdasarkan dengan tujuan Pendidikan nasional. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Disiplin adalah suatu keadaan dimana suatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur, dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Pandangan diatas menjelaskan bahwa bahwa ketika sesuatu yang telah disepakati maka menutup kemungkinan untuk seseorang berbuat seenak dan semaunya saja. Dengan demikian, disiplin adalah

¹ Lilik Widosari, Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Bahavior Pada siswa, *Jurnal Pendidikan Bimbingan dan konseling*, Vol, 2 No. 1 (2014) 56.

polisi sosial yang menjaga manusia dalam batasan-batasan yang tentu di buat oleh manusia itu sendiri untuk tujuan tertentu.²

Disiplin yang dimaksud disini adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui sebuah proses dan serangkaian perilaku yang dimana menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban.

Dalam lingkungan sekolah disiplin merupakan faktor penunjang keberhasilan proses pembelajaran peserta didik. Melalui kedisiplinan pembelajaran maka peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Maka dari itu guru sangat berperan penting dalam menciptakan kedisiplinan dalam proses pembelajaran agar mencapai suatu keberhasilan yang baik. Dan seorang guru harus menerapkan kedisiplinan kepada peserta didik.

Kedisiplinan belajar bisa diartikan suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti proses belajar mengajar. Tanpa adanya peraturan maka tidak akan tercapai suatu kedisiplinan, dengan adanya suatu peraturan akan melatih seseorang untuk disiplin dalam segala hal, dengan sikap yang selalu disiplin membuat seseorang berhasil dengan apa yang ia impikan. Itulah sebabnya kedisiplinan adalah modal utama suatu keberhasilan.³

Salah satu hal yang harus dicapai agar dapat tercapai tujuan Pendidikan adalah kedisiplinan. Kedisiplinan merupakan suatu kesadaran akan suatu aturan yang berlaku. Salah satu bentuk kedisiplinan adalah kedisiplinan guru PAI.

² Jusuf Blegur, *Soft Untuk Prestasi Belajar*, (Surabaya, 2023),3.

³ M. Salam dan Ike Anggriani, *Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas v di Sdn 55VI Sridadi*, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol.3 No.1, 2018.

Kedisiplinan guru PAI merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan peserta didik dalam menjalankan peraturan-perturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, dengan terciptanya kedisiplinan, maka guru diharapkan mampu bertingkah laku sesuai peraturan yang ada di sekolah.⁴ Disiplin adalah suatu sikap yang menunjukkan kesediaan untuk menepati atau mematuhi dan mendukung ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku. Sikap disiplin akan terwujud jika ditanamkan disiplin secara serentak di semua lingkungan kehidupan masyarakat, termasuk dalam lingkungan Pendidikan, Lembaga dan lingkungan pekerjaan. Disiplin bukanlah suatu yang dibawa sejak lahir. Perkembangan pada anak sangat dipengaruhi oleh faktor “ajar” atau Pendidikan.

Disiplin selalu berkaitan dengan sikap, yaitu kesediaan bereaksi atau bertindak terhadap objek atau keadaan tertentu. Sikap selalu dihadapkan pada pilihan untuk menerima atau menolak, bertindak positif atau negatif. Sikap (sering disebut sikap mental) berkembang dalam proses keinginan untuk mendapatkan kepuasan, tetapi kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua keinginan dapat terpenuhi, karena keinginan banyak orang beraneka ragam sehingga perlu adanya peraturan, tata tertib, nilai atau norma yang harus dipatuhi. Agar dapat menepati atau menahan keinginan tersebut, individu yang bersangkutan harus dapat menahan diri, menguasai diri untuk tunduk pada peraturan dan patuh pada nilai atau norma yang berlaku. Disiplin selain berhubungan dengan penguasaan diri juga dengan rasa tanggung jawab. Orang yang disiplin cenderung patuh,

⁴ Fajriani, dkk, Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa: Studi Kasus DI SMA Negeri 5 Banda Aceh, *Artikel Jurusan Bimbingan Konseling Islam*, Vol 10, No. 2, (2016) 95.

mendukung dan mempertahankan tegaknya peraturan dan nilai yang berlaku. Sikap ini menunjukkan adanya rasa sehari-hari.

Untuk dapat mewujudkan tujuan tersebut, dibutuhkan peran seorang guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penerapan disiplin dalam belajar kepada peserta didiknya. Guru adalah orang yang memberikan ilmu kepada peserta didik, serta membimbing jiwa mereka sekaligus mengarahkan tingkah laku mereka yang baik.⁵

Di antara peran seorang guru PAI dalam penerapan disiplin belajar yaitu sebagai pendidik, fasilitator, informator, motivator dan lain-lain. Namun kenyataannya, belum semua guru PAI menerapkan perannya dalam kedisiplinan kepada siswanya. Hal ini menyebabkan penerapan disiplin belajar kepada siswa kurang efektif sehingga mengakibatkan tujuan pembelajaran belum tercapai.

Disiplin tidak hanya sekedar tata aturan belakang, tetapi menyentuh hakikat kemanusiaan yang konsep dasar disiplin adalah mengungkap penyadaran diri sebagai pribadi yang utuh yang sadar akan hidup bersama disertai norma. Maka masalah disiplin dalam hal ini merupakan suatu masalah yang menyangkut seorang guru. Maka guru harus lebih dulu menegakkan disiplin sekaligus menjadi teladan bagi peserta didik. Guru yang disiplin juga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik di dalam kelas, karena disiplin dapat membuat seseorang (guru) tidak merasa dipaksa dalam mentaati peraturan dan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, akan tetapi dapat memerintah diri sendiri untuk

⁵ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group 2014), 103.

melakukan sesuatu dengan penuh rasa tanggung jawab. Berdisiplin juga dapat menjadikan seseorang memiliki kecakapan dalam melakukan suatu pekerjaan yang baik, juga pembentukan proses ke arah pembentukan yang luhur.

Bila disiplin sepenuhnya dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran akan tercermin pada perasaan guru terhadap pekerjaannya, yang sering diwujudkan dalam sikap positif terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi ataupun ditugaskan kepadanya di lingkungan kerjanya, yang tercermin dalam bentuk kerja dengan maksimal, disiplin dan bertanggung jawab.⁶

Kondisi inilah yang sangat diinginkan oleh setiap sekolah, karena keberhasilan suatu sekolah dalam menjalankan aktivitas kegiatannya sangat tergantung dari disiplin para guru yang ada dalam sekolah tersebut akan mengakibatkan peserta didik dapat mengambil contoh dari disiplin yang dilakukan oleh guru sehingga prestasi belajar peserta didik akan semakin meningkat pula.

Tugas seorang guru dipandang sebagai sesuatu yang sangat mulia posisi ini menyebabkan mengapa Islam menepatkan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan lebih sehingga derajatnya lebih tinggi dibandingkan dengan manusia lainnya.

Dalam tataran ideal guru PAI merupakan figur seorang pemimpin yang mana disetiap perkataan atau perbuatannya akan menjadi panutan bagi peserta

⁶Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta Rajawali pres, 2012) 4

didik. Selain itu guru PAI mesti mejadi teladan, penerapan nilai termaksud nilai kedisiplinan.

Permasalahan internal yang ditemukan dalam proses pembelajaran di sekolah adalah motivasi belajar peserta didik. Kajian mengenai motivasi belajar peserta didik tentunya sangat penting untuk dilakukan. Dalam belajar motivasi sangat diperlukan. Sebab peserta didik yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan menjadi tanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan tidak menyentuh kebutuhannya. Perilaku yang penting bagi peserta didik adalah belajar. Belajar menimbulkan perubahan mental pada diri peserta didik. Belajar menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi peserta didik. Motivasi dan belajar merupakan penggerak kemajuan peserta didik.

Dalam pendidikan motivasi merupakan salah satu faktor penunjang dalam menentukan intensitas usaha untuk belajar dan juga dapat dipandang sebagai usaha yang membawa peserta didik ke arah pengalaman belajar sehingga dapat menimbulkan tenaga dan aktivitas peserta didik serta memusatkan perhatian peserta didik pada suatu waktu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi bukan saja menggerakkan dan memperkuat tingkah laku. Peserta didik yang mempunyai motivasi dalam pembelajarannya akan menunjukkan minat, semangat dan ketekuan yang tinggi dalam pembelajaran, tanpa banyak bergantung dengan guru.

Keberhasilan dan prestasi dalam pendidikan, bukanlah hal yang mudah, sebab banyak faktor yang mempengaruhinya, perhatian guru dapat menunjang

prestasi pendidikan peserta didik dengan memberikan motivasi dan perhatiannya sedangkan guru mempunyai tugas motivasi di sekolah, sebaliknya apabila guru tidak memberikan perhatian, maka dimungkinkan peserta didik menjadi malas dalam belajar dan berpengaruh dalam prestasi pendidikannya. Kepedulian guru terhadap pendidikan peserta didik merupakan faktor yang sangat menentukan terhadap keberhasilan pendidikan peserta didik.

Motivasi belajar menduduki peran penting dalam menunjang keberhasilan belajar peserta didik.. Keberhasilan tersebut akan dapat maksimal apabila memiliki motivasi yang tinggi untuk mengetahui sesuatu yang dipelajarinya. Sedangkan peserta didik yang memiliki motivasi yang rendah maka akan timbul kesulitan dalam belajarnya.

Menurut Levina Dwi Kemalasari dan Uno motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal peserta didik untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada dirinya. Pada umumnya dipengaruhi oleh indikator dan unsur yang mendukung. Dorongan internal atau dorongan yang muncul dalam diri peserta didik akan terus menyertai dari awal kegiatan belajar sampai tercapai tujuan belajarnya.⁷

Peran guru yang tidak kalah penting yaitu sebagai motivator. Guru hendaknya senantiasa mendorong anak didiknya untuk semangat dan aktif belajar. Seorang guru harus cerdas menganalisa hal-hal yang dapat menjadi hambatan

⁷ Levina Dwi Kemalasari dan Uno, "Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi Dikalangan Siswa Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Pengembangan Kependidikan*, Vol, 2 No. 2 (2018), 161.

peserta didik dalam mencapai keberhasilan belajarnya. Dalam dunia pendidikan, bukan hal yang tidak mungkin jika ada peserta didik yang malas dalam belajar. Oleh karena itu peran guru sebagai motivator sangatlah penting. Hal ini berkaitan dalam interaksinya dengan peserta didik.⁸

Di dalam buku berjudul *Etika Profesi Pendidikan Generasi Millennial 4.0* karya Widaya Caterine Perdani dijelaskan bahwa untuk menjadi guru yang baik harus dapat senantiasa memotivasi peserta didik untuk belajar secara optimal dan membuat peserta didik mempunyai keinginan untuk terus belajar. Dalam setiap kesempatan guru senantiasa mengajak peserta didik untuk mengembangkan keahlian serta kreatifitasnya. Hal yang dilakukan guru tersebut akan membawa pengaruh baik dalam perkembangan pola pikir dan pola sikap peserta didik.⁹

Guru yang bisa memberi motivasi akan sangat berkesan bagi peserta didik. Apalagi jika peserta didik sudah menganggap bahwa guru adalah orang tua keduanya, maka dengan motivasi yang telah diberikan akan memberikan semangat baru bagi peserta didik dalam menyikapi segala hal dalam kehidupannya. Termasuk terkait dengan pelajaran yang diajarkan di sekolah.

Motivasi dari guru yang diberikan kepada peserta didik bisa menjadi titik pelita terang bagi kehidupan peserta didik. Sesuai tabiat setiap manusia bahwa akan sangat senang apabila diberi motivasi yang positif. Dengan motivasi tersebut

⁸ Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan* (Sukabumi: Jejak, 2017), 11

⁹ Widaya Caterine Perdani, *Etika Profesi Pendidikan Generasi Millennial 4.0* (Malang: UB Press, 2019), 29.

peserta didik akan lebih semangat lagi untuk mengembangkan kreatifitasnya sesuai dengan apa yang dia inginkan.

Adapun guru yang mengajarkan mata pelajaran PAI adalah orang yang memiliki tugas dan bidang pendidikan keagamaan dan bertanggung jawab membina pribadi peserta didik agar benar-benar memiliki bekal yang sangat memadai dalam mengamalkan agamanya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terdapat gambaran bahwa di sekolah SMA Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala, masih ada guru yang kurang disiplin dalam mengajar terutama guru pendidikan agama Islam yang di mana kurangnya masuk di dalam kelas pada saat pembelajaran, maka dari itu peserta didik juga kurang mendapatkan motivasi dari guru.

Sesuai dengan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Urgensi Kedisiplinan Guru PAI Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan dalam penelitian ini tentang Urgensi Kedisiplinan Guru PAI bagi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik di SMA Negeri 1 Sirenja, Kabupaten Donggala. “selanjutnya pokok permasalahan tersebut diuraikan menjadi beberapa pokok permasalahan, yakni sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kedisiplinan guru PAI bagi peningkatan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala?

- 2) Bagaimanakah upaya guru PAI dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sirenja Kab Donggala?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

- 1) Untuk mengetahui kedisiplinan guru PAI bagi peningkatan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Sirenja Kab Donggala
- 2) Untuk mengetahui paya guru PAI dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sirenja Kab Donggala

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini untuk memberi motivasi terhadap guru agar dapat dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar agar prestasi belajar peserta didik tercapai dengan baik..
2. Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai urgensi kedisiplinan guru Pendidikan Agama Islam terhadap peserta didik
3. Dengan penelitian ini bisa memeberi pengetahuan yang lebih matang tentang arti penting suatu kedisiplinan guru PAI dalam pembelajaran dan memberi wawasan dalam bidang penelitian.

E. Penegasan istilah

Skripsi ini berjudul **Urgensi Kedisiplinan Guru PAI Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sirenja Kab Donggala**. Beberapa kata atau istilah yang digunakan dalam judul Skripsi ini perlu ditegaskan maksudnya, agar pembaca tidak keliru dalam memahami maksud judul Skripsi ini. Maka peneliti merasa penting untuk memberi penegasan istilah dengan tujuan memberikan gambaran umum terhadap lingkup permasalahan.

Adapun kata atau istilah tersebut adalah:

1. Urgensi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, urgensi merupakan keharusan yang mendesak. Hal sangat penting:¹⁰ urgensi diambil dari kata serapan asing “Urgent” yang berarti kepentingan mendesak. Lebih luas, arti urgensi adalah situasi yang meliputi suasana mendesak, seperti saat menghadapi masalah yang harus diselesaikan. Sementara menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti urgensi adalah keharusan yang mendesak atau hal yang sangat penting.¹¹

Berdasarkan pengertian di atas, urgensi merupakan sebuah tingkat kepentingan dan kebutuhan yang dipilih dan didahulukan. Sehingga ketika menentukan sebuah keputusan dan pilihan kita harus mampu memilih kebutuhan yang sangat urgen dan mendahulukan pemenuhannya diantara kebutuhan atau kegiatan lainnya.

¹⁰ <https://kbbi.web.id/urgensi,diakses> 14 agustus 2022.

¹¹ <https://plus.kapanlagi.com/mengenal-arti-urgensi-sikap-dan-contoh-situasi-dalam-kehidupan-sehari-hari-c2cf3b.html,diakses> 14 agustus 2022.

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah hal mentaati tata tertib disegala aspek kehidupan, baik agama, budaya, pergaulan, sekolah dan lain-lain. Dengan kata lain, kedisiplinan merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian individu yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban, sehingga dia tidak merasakan bahwa disiplin merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya menjalankan tugas sehari-hari. Tujuan disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi.¹²

3. Motivasi belajar

Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang penting. Hampir semua juga pakar sejutuh bahwa teori tentang motivasi berkenan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya, motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-cita.¹³

¹² Suhardi, Peran Kedisiplinan Terhadap Peningkatan Prestasi Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar, *jurnal Kedisiplinan Islam*, no.3 (2018):30

¹³ Sunarti Rahman, Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, *jurnal Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat* , no. 289 (2021)

F. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Penulis akan menguraikan garis-garis besar isi proposal guna memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Pada Bab I, adalah penulis mengemukakan beberapa hal pokok dengan menyetengahkan yang mendasari diangkatnya judul skripsi ini. Hal itu terlihat pada latar belakang, rumusan masalah, dan Batasan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian, untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas, maka penulis mengemukakan pengertian judul dan garis besar isi yang turut mendukung terselesaikan pembahasan ini.

Pada Bab II, adalah penulis menjelaskan beberapa indikator yang melalui kajian Pustaka yang dijadikan landasan teoritis dalam penelitian karya ilmiah ini, karna kajian Pustaka ini berfungsi sebagai patokan yang akan dijadikan sebagai landasan dalam penelitian, sehingga hasil lapangan yang diperoleh sesuai dengan teori yang ada dan mengetahui hasil pokok masalah yang akan diteliti yang mempunyai relevansi dengan teori yang ada.

Pada Bab III, adalah metode penelitian yang menguraikan beberapa hal yaitu : jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada Bab IV, berisi tentang hasil dan pembahasan yang menggambarkan tentang mengenai gambaran umum SMA Negeri 1 Sirenja, visi dan misi sekolah dan membahas tentang hasil kedisiplinan guru PAI bagi peningkatan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala.

Pada Bab V, adalah penutup dari penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini, peneliti memaparkan kesimpulan dan saran yang ditarik dari hasil analisis bab sebelumnya dari penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dan penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama persis seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Penelitian Lisnur Solihah dalam jurnal yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan guru melalui absensi *finger Print*". *Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan sekolah (PTS)*, permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat kedisiplinan guru dalam kehadiran masih banyak yang terlambat datang, sehingga diterapkannya absensi *finger Print* guna untuk meningkatkan kedisiplinan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan absensi *finger Print* dapat meningkatkan kedisiplinan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diadakan penerapan mesin absensi

finger Print sebagai pencatat kehadiran dapat Meningkatkan kedisiplinan guru yang efektif.¹

Adapun penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif, dan penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian tersebut terletak pada pembahasan mengenai kedisiplinan guru. Sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian di atas fokus pada Absensi finger Print.

2. Penelitian Sadriarinto dalam jurnalnya yang berjudul “perencanaan sistem absensi pegawai”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif absensi menjadi faktor yang penting karena dalam penelitian ini absensi menjadi motivasi dan absensi pada mengatasi seorang pegawai yang tidak melaksanakan kedisiplinan, yang akan berdampak pada kinerja dari masing-masing pegawai. Maka hasil dalam penelitian ini yaitu perancangan absensi yang dibuat harus sesuai dengan situasi yang ada di perusahaan. Agar tidak terjadi kesalahan dan kehilangan data yang baik dari segi penggunaannya maupun pada proses pembuatan laporan.²

penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada kedisiplinan guru dalam mengajar, sedangkan perbedaan dengan

¹ Lisnur Solihah “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru Melalui Penerapan Absensi finger Print,” *Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, No. 2 (2020): 178

² Sardiarinto “Perencanaan Sistem Absensi Pegawai,” *swabumi 6: E-Jurnal Absensi Kehadiran Pegawai*. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/swabumi/article/view/4868> (20 November 2020)

penelitian penulis yaitu penelitian di atas fokus pada sistem absensi pegawai.

3. Penelitian Eti Hadiati dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat kedisiplinan sehingga mempengaruhi peningkatan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru. Hasil analisis data menunjukkan bahwa disiplin guru mampu membawa pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru.³

Adapun penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif, dan penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini terletak pada kedisiplinan kinerja guru. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu peneliti di atas fokus pada rendahnya tingkat kedisiplinan kinerja guru.

B. Kedisiplinan Guru

1) Pengertian Kedisiplinan Guru

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak bisa lepas dari aktifitas atau kegiatan. Kadang kegiatan itu kita lakukan dengan tepat waktu tapi kadang juga tidak. Kegiatan yang kita laksanakan secara tepat waktu maka akan menimbulkan suatu kebiasaan. Kebiasaan dalam melaksanakan kegiatan secara teratur dan tepat

³ Eti Hadiati “Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru,” *Al-Idrah: Jurnal Kependidikan Islam*, no. 1 (2018): 50

waktu yang biasanya disebut disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin diperlukan dimanapun, karena dengan disiplin akan tercipta kehidupan yang teratur dan tertata.⁴

guru adalah sebagai Pendidik professional dengan tugas utama mendidik dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah atas. Dalam informasi tentang kedisiplinan guru diartikan sebagai sikap mental yang mengandung kerelaan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.⁵

disiplin ialah tertib, sedangkan dalam pengertian yang lebih luas disiplin sama maksudnya dengan kepatuhan atau ketaatan terhadap semua aturan dan tatanan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat. Lawan kata disiplin ialah ketertiban, liar, atau tanpa aturan, dan tanpa tatakrama yang didukung oleh suatu masyarakat yang berbudaya dan beradab.⁶

Kedisiplinan yang mutlak diperlukan baik di rumah maupun di sekolah untuk mendukung Pendidikan dan proses belajar mengajar. Tanpa adanya disiplin hasil pembelajaran menjadi tidak maksimal. Kedisiplinan di rumah juga dapat membantu tercapainya hasil belajar yang baik. Demikian juga dengan kedisiplinan di sekolah. Berbagai macam aturan ditetapkan sekolah untuk membentuk perilaku

⁴ Budiman "Kedisiplinan" dalam [http://chemistrybudiman07.blogspot.com/2017/01-angket Kedisiplinan -siswa](http://chemistrybudiman07.blogspot.com/2017/01-angket-Kedisiplinan-siswa), diakses 14 Januari 2017)

⁵ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Starategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 85-86

⁶ Chaerul Rochman dan Edi Warsidi, *Membangun Disiplin dalam Mendidik* (Jakarta: CV Putra Setia, 2013),30.

disiplin tidak hanya untuk peserta didik namun juga bagi seluruh warga sekolah. Kedisiplinan di sekolah sangatlah penting dan tidak hanya untuk peserta didik tetapi juga untuk guru. Hal ini bertujuan untuk membuat kegiatan belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

Uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu keadaan dimana seseorang tersebut diharuskan untuk tertib, teratur, dengan semestinya. Seseorang yang disiplin juga adalah seorang yang dengan sukarela berperilaku mengikuti dan bertanggung jawab atas tugas yang harus dikerjakannya, menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku untuk mencapai sesuatu.

2) Tujuan kedisiplinan guru

Menanamkan kedisiplinan guru dalam belajar kepada peserta didik yang berkarakter, membimbing dan mengarahkan pada tujuan tertentu untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Tujuan kedisiplinan guru adalah mengajarkan kepatuhan. Ketika kita melati peserta didik untuk mengalah, kita sedang mengajarkan mereka melakukan sesuatu yang benar untuk alasan yang tepat. Pada awalnya, kedisiplinan yang terbentuk bersifat eksternal (karna diharuskan orang tua/lingkungan luar, tetapi kemudian menjadi sesuatu yang internal, menyatu kedalam kepribadian peserta didik sehingga disebut sebagai kedisiplinan diri.

Penanaman dan penerapan sikap disiplin tidak dimunculkan sebagai suatu tindakan pengekangan atau pembatasan kebebasan dalam melakukan perbuatan, akan tetapi hal itu tidak lebih sebagai tindakan pengarahan sebagai sikap yang

bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur, sehingga dia tidak merasakan bahwa disiplin merupakan beban tetapi disiplin merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya menjalankan tugas sehari-hari.

Menurut E. Mulyasa, kedisiplinan guru juga bertujuan untuk membantu dan menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem kedisiplinan, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan kegiatan pembelajaran. Dan guru juga harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan.⁷

Disiplin memang seharusnya perlu diterapkan disekolah untuk kebutuhan belajar peserta didik. Hal ini perlu ditanamkan untuk mencegah perbuatan yang membuat peserta didik tidak mengalami kegagalan, melainkan keberhasilan.

Disiplin yang selalu terbayang adalah usaha untuk menyekat, mengontrol dan menahan. Tidak hanya demikian, disisi lain juga melatih, mendidik, mengatur hidup berhasil, dan lebih baik dalam keteraturan. Segalah kegiatan atau aktifitas akan dapat terselesaikan dengan mudah, rapi dan dalam koridor tanggung jawab secara utuh.

⁷ E. Mulyasa, *Menejemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 26

Menurut Sulistyorini, tujuan kedisiplinan guru dalam pembelajaran yaitu untuk mendidik para peserta didik agar sanggup mengatur dan mengendalikan dirinya dalam berperilaku serta bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.⁸

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan kedisiplinan guru adalah mengajar kepada peserta didik dan memberikan kenyamanan kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran yang kondusif agar belajar peserta didik bisa berkembang dan mengembangkan potensi diri peserta didik dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh atau kendali dari luar.

3) Fungsi disiplin Guru

Pada dasarnya fungsi dari kedisiplinan itu sendiri ialah menghormati tata tertib sekolah dan menghormati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan, dan mengendalikan diri. Fungsi utama kedisiplinan ialah mengajarkan mengendalikan diri dengan mudah menghormati dan mematuhi otoritas.

Fungsi kedisiplinan, diantaranya sebagai berikut:

- a) Menata kehidupan bersama manusia adalah makhluk unik yang memiliki ciri, sifat, kepribadian, latar belakang dan pola pikir yang berbeda-beda. Sebagai makhluk sosial, selalu terkait dan berhubungan dengan orang lain. Dalam hubungan tersebut diperlukan norma, nilai peraturan untuk

⁸ Sulistyorini, *Menejemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, 2014), 148

mengatur agar kehidupan dan kegiatannya dapat berjalan lancar dan baik. Jadi fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat.

- b) Membangun kepribadian pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Jadi lingkungan yang berdisiplin baik sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.
- c) Melatih kepribadian sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta merta dalam waktu singkat. Namun terbentuk melalui suatu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.
- d) Pemaksaan disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Disiplin dapat pula terjadi.⁹

Dari uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya disiplin dalam menaati tata tertib, guru akan merasa aman karna dapat mengetahui mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak baik untuk dihindari. Dan hal ini sangat menunjang pada kelancaran proses belajar mengajar di sekolah yang berarti akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

⁹ Ibid, 28

Menurut Tulus Tu'u, fungsi kedisiplinan guru ialah sebagai berikut

- a) Dengan kedisiplinan yang muncul karena kesadaran diri akan mendorong guru dalam mengajar. Sebaliknya peserta didik yang melanggar peraturan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
- b) Tanpa kedisiplinan yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan memberi dukungan yang tenang tertib bagi proses pembelajaran.
- c) Orang tua senantiasa berharap disekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib dan teratur.
- d) Kedisiplinan merupakan jalan bagi peserta didik untuk sukses dalam belajar dan kelak kerja.¹⁰

Sementara itu, menurut Azyumardi Azra kedisiplinan guru adalah memiliki beberapa fungsi yaitu: menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan kondusif.¹¹

Menurut Suryo Subroto, kedisiplinan guru sangatlah penting bagi perkembangan anak karena memenuhi beberapa kebutuhan tertentu. Adapun fungsi kedisiplinan guru antara lain:

¹⁰ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), 37

¹¹ Azyumardi Azra, *"Paradigma Baru Pendidikan Nasional"*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2012), 228

- a) Agar memberi tahu kepada peserta didik apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan.
- b) Dengan guru yang disiplin bisa mendorong peserta didik agar bisa belajar dengan baik agar apa yang diharapkan bisa tercapai.
- c) Guru juga membimbing peserta didik dalam mengambil keputusan yang dilakukan dan pengembangan tingkah laku.¹²

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi kedisiplinan guru adalah mengajarkan kedisiplinan pada peserta didik untuk mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan baik itu tertulis maupun tidak tertulis dalam proses pembelajaran sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif

4) Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru

Kedisiplinan bukan merupakan sesuai yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang yang melainkan sikap tersebut terbentuk atas dasar beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin guru menurut Jamal Ma'ruf Asmani:

- a) Kompetensi
- b) Keteladanan kepemimpinan
- c) Aturan yang pasti
- d) Keberanian kepala sekolah dalam mengambil Tindakan.¹³

¹² Surya Subroto "Fungsi Kedisiplinan Pada Sekolah" (November 2015).

Sikap kedisiplin tidak terbentuk secara otomatis didalam diri seseorang, dalam pembentukan sikap disiplin banyak yang mempengaruhinya, baik faktor internal (dalam maupun faktor eksternal luar), di antara faktor-faktor tersebut adalah :

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang atau pembawaan dasar dalam diri seseorang. *L. Crow and A. Crow* menyebutkan yang termasuk faktor-faktor pembawaan dasar yang mempengaruhi disiplin adalah: *“Physcal constitution, mental ability, emotional, status, strength of inerdrives.”* Yaitu: potensi bawaan yang berupa keadaan fisik, kemampuan mental, keadaan emosi, kekuatan dorongan dari dalam. Jadi faktor internal ini meliputi beberapa faktor diantaranya adalah:¹⁴

Faktor fisik

Kondisi fisik yang sehat lebih menguntungkan dibandingkan kondisi fisik yang terganggu. Kondisi fisik guru yang sehat akan membantu guru untuk berdisiplin dalam mengajar, karna jika kondisi fisik kurang sehat akan sangat mengganggu guru dalam aktivitasnya dalam mengajar, guru tidak akan selalu masuk sekolah dikarenakan sakit, dan itu akan padat menghambat aktivitas

¹³Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Pres. 2013). 94

¹⁴. AW Khoirunnisa pengindraan dan persepsi diakses pada 28 juni 2016 dari <http://eprints.walisongo.ac.id/655/3/073811018> Bab 2. Pdf, 24

mengajar seperti lambat mempersiapkan perangkat pembelajaran dan tidak optimal mempergunakan jam efektif belajar peserta didik. Oleh karena itu kondisi fisik guru harus selalu diusahakan agar tetap sehat agar semua proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.¹⁵

Faktor Psikis yang mempengaruhi adalah :

- a) Adanya kegiatan guru untuk melaksanakan tugas mengajar dengan sebaik mungkin.
- b) Adanya kebutuhan untuk memahami cara agar tugas mengajarnya dengan hasil yang baik, karna adanya pemenuhan kebutuhan untuk berhasil mengajar dengan baik akan mendorong guru untuk berdisiplin dan melaksanakan tugasnya.
- c) Adanya inisiatif untuk selalu berusaha memperbaiki proses mengajar, maka akan mendorong guru berdisiplin dalam mengajarkan apa-apa yang menyangkut tentang keberhasilannya mengajar.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah hal-hal yang ada di luar individu yang merupakan rangsangan untuk membentuk atau bahkan merubah sikap, yang termaksud dalam faktor ini adalah lingkungan. Dimana lingkungan guru itu berbeda, misalnya lingkungan sekolah yang terdiri dari peserta didik, guru-guru dan tata tertib sekolah.¹⁶

¹⁵ Ibid, 122

1) Peserta didik

Peserta didik yang kreatif akan selalu menanyakan hal-hal yang belum dimengertinya dalam pembelajaran kepada gurunya maka akan membuat guru untuk disiplin dalam penguasaan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

2) Rekan-rekan guru

Keadaan rekan guru disekolah berpengaruh terhadap disiplin guru yang selalu tidak masuk mengajar, misalnya rekan-rekan guru yang tidak masuk mengajar, begitu juga sebaliknya

3) Tata tertib

Tata tertib sekolah yang harus dilakukan guru juga akan membantu guru untuk berdisiplin dalam mengajar.

Penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin guru adalah dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin guru agar supaya peserta didik dapat belajar dengan baik dan mempunyai prestasi yang baik pula

C) Motivasi Belajar Peserta didik

1. Pengertian Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, dengan kata lain hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi. Karena motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena

¹⁶ Slameto , *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 53

adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri peserta didik dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah, oleh karena itu, motivasi belajar pada diri peserta didik perlu diperkuat terus menerus. Agar peserta didik memiliki motivasi belajar yang kuat pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

Teori awal menggunakan dua jenis penjelasan utama dari perspektif sosiologis seseorang. Ahli teori yang fokus pada hasrat, kemauan, dan naluri menggambarkan motivasi sebagai kekuatan batin yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu dengan cara tertentu. Pikirkan bahwa motivasi disebabkan oleh rangsangan lingkungan, yang menarik seseorang ke objek, orang, atau peristiwa yang bermakna.¹⁷

Pada saat yang sama, kompri percaya mengenai hal yang sama motivasi adalah tahap memberikan energi, arahan, dan keteguhan sikap. Berarti sikap motivasional ialah sikap terarah yang berlangsung lama. Dalam pengertian ini, memberikan tiga kata kunci, yakni:

- a) dalam motivasi terdapat dorongan yang menjadikan seseorang mengambil tindakan atau tidak mengambil tindakan.

¹⁷ Elise Dusseldorp, "Exploring The Motivation Jungle: Predicting Performance on A Novel Task By Investigating Constructs From Different Motivation Perspectives In Tandem", *Internasional Journal Of Psychology*, (2010), 250-259.

- b) dalam motivasi terdapat satu pertimbangan apakah harus memprioritaskan tindakan alternatif, baik tindakan A atau tindakan B.
- c) dalam motivasi terdapat lingkungan yang memberikan masukan atau pertimbangan untuk melakukan suatu tindakan.¹⁸

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), motivasi siswa dapat disebut sebagai energi secara keseluruhan yang mengarah pada kegiatan belajar, yang dapat menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan pedoman bagi kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh objek pembelajaran. Fungsinya yang unik adalah menumbuhkan kegairahan, kesenangan dan semangat belajar. Santrock menunjukkan bahwa motivasi melibatkan perilaku yang menginspirasi, membimbing, dan mempertahankan. Motivasi untuk belajar juga merupakan syarat yang diperlukan untuk dikembangkannya keahlian dalam diri yang terbaik agar memiliki progres, meraih sukses dan berkreasi.¹⁹ Motivasi mempunyai tiga komponen utama yaitu keseluruhan, motivasi dan hal yang ingin dicapai. Ketika seseorang merasa bahwa ada ketidaksinambungan antara apa yang dia miliki dan apa yang dia harapkan, suatu kebutuhan muncul.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong peserta didik untuk belajar secara

¹⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru Dan Siswa*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015), 3.

¹⁹ Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba, 2011), 199.

sungguh-sungguh, sehingga akan terbentuk cara belajar peserta didik yang sistematis dan penuh konsentrasi.

2. Fungsi Motivasi

Menurut Omar Hamalik, motivasi memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- a) Mendorong timbulnya sikap atau perbuatan Tanpa motivasi maka tidak akan muncul perbuatan seperti halnya belajar.
- b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, besar kecilnya motivasi akan menentukan kecepatan kerja.²⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan motor penggerak bagi seseorang untuk bertindak atau melakukan tindakan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Menyangkut aktivitas siswa, fungsi motivasi dapat dikaitkan dengan bagaimana siswa memilih satu atau lebih cara untuk mencapai prestasi yang ingin dicapai, sehingga motivasi dapat dijadikan sebagai motivasi siswa untuk mencapai prestasi tersebut. Adanya motivasi belajar yang baik akan sangat menentukan kecepatan prestasi belajar siswa.

3. Jenis- Jenis Motivasi belajar

Dalam pembahasan motivasi, Santrock mengemukakan bahwa motivasi terbagi dalam 2 jenis yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.²¹

²⁰ Omar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 161.

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang dihasilkan oleh siswa itu sendiri, disebut juga motivasi asli. Dalam kesempatan yang sama, Andika mengemukakan bahwa motivasi intrinsik bertumpu pada kebutuhan yang mutlak terkait dan dorongan kegiatan belajar untuk memulai dan melanjutkan kegiatan belajar tersebut.²²

Yang dikategorikan sebagai motivasi intrinsik adalah:

- 1) Belajar karena ingin memahami asal usul permasalahan secara rinci dan komprehensif.
- 2) Belajar karena ingin menjadi ahli dalam bidang studinya atau menjadi ahli yang memenuhi kebutuhannya, dan siswa yang perlu bekerja keras untuk itu melalui kegiatan belajar hanya dapat mencapainya melalui kerja keras.

Pemaparan di atas, dapat ditarik dan kesimpulan bahwa motivasi belajar intrinsik adalah energi internal peserta didik untuk berprestasi, yang secara tidak langsung mempengaruhi bakat atau pengetahuannya tanpa adanya pengaruh eksternal.

²¹ Santrock, Psikologi Pendidikan, 204.

²² Andika, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Melanjutkan Kuliah Di Perguruan Tinggi Negeri Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Trenggalek, (Malang: FIP UM, 2015), 14.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi positif yang bekerja karena adanya rangsangan dari luar.²³ Mengenai pembelajaran, Andika meyakini bahwa motivasi ekstrinsik adalah kegiatan belajar yang diawali dan dilanjutkan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak mutlak terkait dengan kegiatan belajar itu sendiri.

Menurut penelitian Djamarah tergolong dalam motivasi belajar eksternal, yang meliputi:²⁴

- a) Belajar untuk memenuhi kewajiban.
- b) Belajar untuk menghindari ancaman hukuman.
- c) Belajar untuk pahala yang dijanjikan.
- d) Belajar meningkatkan reputasi.
- e) Belajar untuk persyaratan pekerjaan atau untuk memenuhi persyaratan promosi.
- f) Belajar mendapatkan kata baik dari orang penting.

Penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk memunculkan dorongan eksternal seseorang harus ada stimulus eksternal.

²³ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi*, 91

²⁴ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 117.

4. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

Motivasi belajar sangat penting bagi pendidik dan peserta didik. Pentingnya motivasi belajar bagi peserta didik antara lain sebagai berikut.²⁵

- 1) Menyadarkan kedudukan awal belajar, proses dan hasil akhir belajar.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar.
- 4) Membesarkan semangat belajar.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.²⁶

Ketahuilah bahwa pentingnya mengetahui motivasi belajar juga berguna bagi pendidik antara lain sebagai berikut.

- a) Menumbuhkan kembali dorongan belajar pada diri anak didik yang tidak semangat belajar, menaikkan dorongan belajar anak didik yang lagi turun, dan menjaga dorongan belajar anak didik yang telah tumbuh agar tujuan belajar dapat tercapai.
- b) Menyadari Setiap siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda, maka pendidik diharapkan menguasai berbagai macam cara mengajar dikelas.
- c) Memfokuskan diri pendidik dengan memilih salah satu peran yang akan dijalankan pendidik selama proses belajar. Peran tersebut diantaranya

²⁶ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 85

sebagai penasehat, fasilitator, instruktur, teman, penyemangat dan pendidik.

- d) Membuka kesempatan pendidik untuk menunjukkan kemampuan dalam mengajarnya.²⁷

Dapat disimpulkan dari beberapa penjelasan di atas bahwa motivasi sangat bermanfaat untuk peserta didik maupun pendidik. Manfaat motivasi belajar untuk peserta didik ialah memposisikan peserta didik dari awal belajar, saat belajar dan setelah belajar, mengobarkan semangat belajar, dan memahami mengenai motivasi pada peserta didik. Sedangkan manfaat motivasi untuk pendidik adalah menumbuhkan, menyadari, dan membuka kesempatan pendidik untuk menunjukkan ilmu mengajarnya.

²⁷ Ibid,86

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yakni dengan menggunakan pendekatan yang bersifat studi kasus lapangan yaitu memaparkan berbagai aspek yang menjadi sasaran penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa gambar, kata-kata tertulis, lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu pertama, karena waktu dan sumber yang cukup digunakan pada pengumpulan data yang luas di lapangan dan analisis data yang rinci tentang informasi "teks". Kedua, peneliti merasa metode ini lebih mudah untuk digunakan karena peneliti lebih memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan suatu kata-kata dibandingkan menggunakan angka-angka. Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian diharapkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang

erhubungan dengan aktivitas proses Urgensi Kedisiplinan Guru PAI Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik di SMA Negeri 1 Sirenja Kab Donggala.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sirenja, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah, Jl. Tompe-Sibado, No. 68, Trans-Sulawesi. Penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena berdasarkan pertimbangan, antara lain :

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap serta memungkinkan dalam penelitian observasi. Oleh karena itu. Maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan lakukan.

C. Kehadiran peneliti

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan mutlak adanya sebagai instrument kunci dari suatu penelitian. Peran peneliti di lapangan sebagai partisipasi penuh dan aktif, karena peneliti terjun langsung mengamati dan mendalami informasi-informasi yang mendukung penelitian, melalui beberapa informasi dan narasumber yang memberikan data-data autentik seputar masalah yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas, bahwa penting kiranya seorang peneliti untuk terjun langsung di lapangan mengamati dan mengumpulkan data secara langsung mengenai proses kedisiplinan guru PAI di SMANegeri 1 Sirenja

Kabupaten Donggala. Agar data yang diperoleh nantinya benar-benar objektif dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Ahmad Tanzeh dan Kippondof, data merupakan unit informasi yang direkan media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relavan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik dalam satu sisi. Di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.¹ Data dalam penelitian ini berupa data dari hasil tes, wawancara, dan observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya. Data dari hasil tes, digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana penerapan berpikir kreatif peserta didik. Wawancara dilakukan untuk menggalali informasi pada peserta didik terkait proses berpikir kreatif, sehingga dapat diketahui bagaimana tingkat peserta didik berpikir kreatif. Hal ini juga digunakan untuk melengkapi hasil penelitian yang akan dipadukan dengan hasil tes yang telah diberikan sebelumnya.

Data dan sumber data adalah merupakan faktor utama penentu keberhasilan dari suatu penelitian. Penelitian tidak dapat dikatakan ilmiah apabila tidak mempunyai data yang akurat dan autentik. Ibarat papata mengatakan bagaikan sayur tanpa garam, data dan sumber data sangat berpengaruh terhadap

¹ Ahmad Tanzeh dan Kippondof, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Cet. I; Teras, Yogyakarta, 2011,) 79

keaslian dan kemurnian hasil penelitian, seperti garam yang mampu mempengaruhi rasa dari makanan.

Penelitian ini pun membantu data, baik data yang bersifat primer maupun sekunder, sebagai syarat ilmiahnya penelitian ini. Data primer seperti yang telah dipaparkan di atas adalah merupakan data yang di peroleh seorang penelitian sebagai instrumen inti melalui pengamatan secara langsung di lapangan. Data primer dapat berbentuk omgini subjek secara individu atau kelompok, dan hasil opservasi terhadap karakteristik benda, kejadian dan hasil pengujian tertentu.

Data primer disini adalah data yang menunjukkan proses kedisiplinan guru PAI dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala, yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum. Dalam hal ini data sekundernya adalah dokumen-dokumen dan catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian di SMA Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan paling utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Maka penelitian tidak akan mendapatkan data jika ia tidak melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.²

Seperti yang telah dipaparkan di atas, bahwa data yang merupakan hal yang mutlak harus ada dan penentu dari keberhasilan suatu penelitian, serta

² Sugiyono, *Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif*. (Bandung Alfabeta, 2015), 308

menjadi syarat shanya penelitian untuk di katakan sebagai penelitian ilmiah, oleh karena itu, data yang diambil harus memenuhi kriteria untuk dijadikan suatu data yang akurat, setidaknya data itu dapat dijadikan alat dalam pemecahan masalah. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Dalam sebuah penelitian, observasi merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subyek maupun objek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh peneliti.

Dengan komunikasi dan interaksi, peneliti dapat mengetahui aktivitas yang ada disana. Agar kegiatan observasi berjalan dengan baik, peneliti turut terjun langsung diantara subyek penelitian agar tidak dianggap orang asing, dan merasakan bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi sebagai dasar pijakan dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan cara ini untuk mengetahui proses secara langsung pembelajaran PAI di sekolah SMA Negeri 1 Sirenja Kab Donggala.

2. Teknik wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang dibutuhkan.

Wawancara dapat diartikan sebagai interaksi Bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi ungkapan terhadap orang yang diteliti yang berputar sekitar pendapat dan keyakinannya. Adapun yang diwawancarai adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sirenja Kab. Donggala.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan data dengan menghimpun dokumen penting, guna menunjang kelengkapan data dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif . dokumentasi ini dapat berupa teks tertulis dan gambar maupun foto. Dokumentasi tertulis dapat berupa sejarah sekolah dan biografi sekolah. Dalam pelaksanaan dokumentasi, peneliti melakukan dokumentasi terhadap hal-hal yang berkaitan dengan guru dan peserta didik. Peneliti juga harus menghimpun sejumlah dokumen resmi yang berhubungan dengan lokasi penelitian. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah : Data gambar, data keadaan guru dan sebagainya yang berkaitan langsung dengan SMA Negeri 1 Sirenja Kab. Donggala.³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses klasifikasi berupa pengelompokkan atau pengumpulan dan pengkategorian data ke dalam sekolah yang telah di tentukan.⁴

³ A Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup 2015), 392

⁴ P. joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 105

Dalam penelitian ini Teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data berupa kata-kata bukan angka-angka. Dengan tujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan dengan dipilih-pilih dan dicerna sehingga mudah dipahami oleh masyarakat umum.

Setelah sejumlah berhasil dikumpulkan, maka langka yang harus dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan beberapa Teknik analisis data. Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut

1. Reduksi data

Data reduction (Reduksi data), data yang diperoleh selama melakukan penelitian dikelompokkan berdasarkan sumber data, peneliti mengadakan kegiatan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pemilihan, dan transformasi data mentah yang muncul dari berbagai catatan lapangan atau observasi, transkrip wawancara, dan pencermatan dokumen dirangkum serta dipilih hal-hal yang pokok untuk di fokuskan pada kesesuaian tujuan penelitian kemudian peneliti menyeleksi beberapa data yang relevan dengan pembahasan sehingga dapat disajikan dalam bentuk narasi yang utuh. “Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah” yang terjadi pada catatan-catatan lapangan tertulis.

2. Penyajian Data

Yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran data tersebut. Data disajikan

secara kualitatif dalam bentuk deskriptif yakni dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi narasih yang utuh.

3. Verifikasi Data

Merupakan proses pemaknaan terhadap temuan penelitian, dan peneliti selalu menganalisis data mengadakan verifikasi data secara lebih mendalam dengan cara mengevaluasi data atau memeriksa Kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar valid dan akurat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh di lapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti mengeceknya dengan melakukan:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat memengaruhi keabsahan data, oleh karena itu peneliti memerlukan waktu yang lama di dalam mengumpulkan data. Karena peneliti dituntut terjun ke lapangan secara langsung untuk memilih dan memilah data-data yang sekiranya diperlukan dan yang sekiranya mengotori penelitian. Sehingga dapat meningkatkan keterpercayaan adanya data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Dengan triangulasi ini peneliti bisa menarik

kesimpulan tidak hanya dari sudut pandang. Sehingga kebenaran data bisa lebih diterima. Pertama, peneliti bisa membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan hasil pengamatan atau dokumentasi yang ada. Atau dari informan yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda. Kedua, melakukan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subyek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Sirenja

Awal mula berdirinya SMA Negeri 1 Sirenja dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat akan institusi pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara sistematis kepada masyarakat sehingga dengan berdirinya sekolah ini dapat membantu masyarakat untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas.

SMA Negeri 1 Sirenja adalah salah satu sekolah menengah atas yang ada di Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala, berdiri dari tahun 1984 oleh Moh. Said Suraji yang bertindak sebagai pelaksana Kepala Sekolah sementara. Pada awal berdirinya sekolah ini belum lengkap seperti sekarang ini, akan tetapi dilengkapi beberapa ruang belajar, kantor dan tenaga pengajarnya pun masih minim serta sarana dan prasarananya masih terbatas. Namun seiring dengan perkembangan SMA Negeri 1 Sirenja mampu berproses mengikuti perkembangan yang ada.

Pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Sirenja untuk kebutuhan administrasi diperoleh dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sulawesi Tengah, berupa sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang yang berasal dari anggaran yang relavan diturunkan dari Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sejak SMA Negeri 1 Sirenja diresmikan dan dioperasikan, dari tahun 1984 sampai sekarang sudah delapan orang yang menjabat sebagai Kepala Sekolah.

Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel I
Keadaan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sirenja

No	Nama Kepala Sekolah	Periode (Tahun)	Keterangan
1.	SB. Amu. Sm H	1984-1987	Almarhum
2.	Drs. H Abd. Malik Dg. Marisi	1987-1990	Almarhum
3.	Drs. Thahir Mustafa	1990-1995	Almarhum
4.	Drs. Tamsil Thahir	1995-2001	Almarhum
5.	Drs. Bahran H. Lamuhidin	2001-2008	
6.	Mukhlis, S.Pd	2008-2020	
7.	Ahyadin, S.Pd	2020-2021	
8.	Yusri, S.Pd	2021-Sekarang	

Sumber Data: Keadaan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sirenja Pada Kamis, 18 Januari 2024

Tabel II
Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sirenja

Visi :	Perkembangan dan tantangan masa depan dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang sangat cepat; era informasi; dan berubanyah kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merspon tantangan sekaligus peluang untuk meraih kesuksesan. SMA Negeri 1 Sirenja memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi sebagai berikut:
Misi :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif 2. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah 3. Mengoptimalkan peran serta masyarakat, Dinas/Instansi terkait, serta dunia usaha 4. Menggali potensi sumber daya sekolah untuk membangkitkan rasa ingin maju dalam komunikasi dengan bahasa Inggris serta IPTEK 5. Menerapkan Manajemen Partisipasi dengan melibatkan seluruh warga sekolah 6. Meningkatkan kualitas iman dan taqwa

Sumber Data: Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sirenja Pada Kamis, 18 Januari 2024

1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sirenja

Area lokasi SMA Negeri 1 Sirenja terletak di Jl. Samidjo No. 68 Tompe, Desa Tompe Kecamatan Sirenan Kabupaten Donggala. Secara geografi, letak sekolah ini berbatasan dengan.

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Lompio
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Balintuma
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Jl. Trans Sulawesi
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sibado.

Luas keseluruhan area SMA Negeri 1 Sirenja yaitu 19.240 m². luas keseluruhan bangunan 3211 m² dan luar pekarangan 4029 m² serta luas kebun 12.000 m².

2. Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 Sirenja

Guru adalah salah satu jabatan profesional atas dasar kode etik profesi, guru merupakan bagian dari masyarakat yang berkompeten dan memperoleh kepercayaan mendidik dan mengajar dalam proses pendidikan.

Guru adalah orang yang bertugas mengajar dan mendidik peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru tidak hanya sekedar mengajar saja tapi lupa dengan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawa ini:

Tabel III
Keadaan Guru SMA Negeri 1 Sirenja

No	Nama	Jabatan	Mapel yang diajarkan
1.	Yusri, S.Pd	Kepsek	-
2.	Nuraifan, S.Pd	Guru	Bhs.Indonesia
3.	Dra. Restu	Guru	Matematika
4.	Amsudin, S.Pd	Guru	Bhs. Inggris
5.	Marwiah, S.Pd	Guru	Kimia, Matematika
6.	Aisyah, S.Pd	Guru	Biologi, Seni Budaya
7.	Drs. Hamka	Wakasek, Guru	Olaraga
8.	Drs. Jambran	Wakasek, Guru	PAI
9.	Dra. Chadidjha	Guru	Pendais, Seni
10.	Ahmad, S.E	Guru	Ekonomi
11.	Neng Nurhayani, S.Pd	Guru	Fisika
12.	Ahyadin, S.Pd	Wakasek, Guru	Kimia
13.	Fatnur, S.Pd	Guru	Kimia, Seni
14.	Zulfiah, S.Pd	Guru	Bhs.Indonesia
15.	Fatnur, S.Pd	Guru	PPkn
16.	Aisyah Lamusa, S.Sos	Guru	Sosiologi, Geografi
17.	Ariati, S.Pt.,M.Si	Guru	Ka. Sub. Bag, TU
18.	Nurtifan	-	Pelaksana
19.	Alimin	-	Pelaksana
20.	Derlan	-	Pelaksana
21.	Nurliah	-	Pelaksana
22.	Ansar, S.Pd	Guru	Ekonomi
23.	Ginili, S.Pd	Guru	BK
24.	Talhah, S.Pd	Guru	Matematika
25.	Gunawan, S.Pd	Guru	Fisika
26.	Herlina, S.Pd	Guru	Bhs.Inggris
27.	Kalsum, S.Pd	Guru	Sejarah
28.	Abd. Rahim, S.Kom	Guru	TIK
29.	Elfianti, S.Pd	Guru	Fisika
30.	Dina, S.Pd	Guru	PPkn
31.	Fuad, S.Pd	Guru	Geografi
32.	Zulfia Ningrat, S.Pd	Guru	PAI
33.	Veil, S.Pd.,M.Pd	Guru	Olaraga
34.	Kartini, S.Pd.I Hijrah	-	Op. Komputer
35.	Hijrah Lukman	-	Op. Komputer
36.	Lukman Rais	-	Penjaga Sekolah Siang
37.	Rais	-	Penjaga Sekolah Malam

Sumber Data: Keadaan Guru SMA Negeri 1 Sirenja Pada Kamis, 18 Januari 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru di SMA Negeri 1 Sirenja berjumlah 37 jiwa. Dan dari jumlah tersebut guru yang berjenis kelamin laki-laki 11 orang, dan berjenis kelamin perempuan 18 orang.

3. Keadaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sirenja

Peserta didik mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena tanpa adanya peserta didik, pendidikan tidak akan terlaksana, meskipun keadaannya hanyalah sebagai pihak orang yang belajar, dibimbing, dituntun menuju kedewasaan sehingga peserta didik merupakan faktor terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan seorang pendidik, karena antara peserta didik dan pendidik memiliki fungsi yang sama dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dalam data yang tercantum pada data mutasi peserta didik, mengenai keadaan peserta didik pada SMA Negeri 1 Sirenja, diperoleh data tentang jumlah peserta didik yang terdaftar pada SMA Negeri 1 Sirenja.

Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana keadaan peserta didik menurut jumlah dari kelas X, XI, dan kelas XII dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV
Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Sirenja

No	Kelas	Ruang	Jumlah
1.	Kelas X	8 Ruangan	269 Orang
2.	Kelas XI	8 Ruangan	233 Orang
3.	Kelas XII	8 Ruangan	235 Orang
	Jumlah Total		737 Orang

Sumber Data: Keadaan Peserta SMA Negeri 1 Sirenja Pada Kamis, 18 Januari 2024

Data tabel di atas penulis dapat menjelaskan bahwa jumlah peserta didik SMA Negeri 1 Sirenja berjumlah 737 orang yang terdiri dari 24 ruangan.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sirenja

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang penting dalam mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sirenja. Dalam hal ini, gedung dan fasilitas lainnya diharapkan semua menjadi faktor pendukung di dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang menjadi sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan pembelajaran secara langsung dalam berinteraksi antar guru dan peserta didik. Sarana dan prasarana memiliki peran yang penting dalam proses pembelajara. Karena tanpa adanya saran dan prasarana proses pembelajaran tidak akan terlaksanakan dengan baik. Sebagaimana yang dikemukakan informan berikut:

SMA Negeri 1 Sirenja adalah SMA yang memiliki perkembangan dari tahun ke tahun, baik dari perkembangan kualitas peserta didik, tenaga pendidik, kualitas peserta didik maupun perkembangan dari segi sarana dan prasarana yang sangat memadai. Dengan perkembangan ini, maka SMA Negeri 1 Sirenja mampu

berdaya saing dalam memasuki perguruan tinggi dan mampu menciptakan output yang berkualitas.¹

Berikut ini akan diuraikan keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sirenja.

Tabel

Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sirenja

No	Jenis	Jumlah Bangunan
1.	Ruangan Pimpinan	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruangan Tata Usaha	1
4.	Tempat Olahraga	1
5.	Ruangan Kelas	24
6.	Kantor Multimedia	1
7.	Perpustakaan	1
8.	Laboratorium	2
9.	Mushallah (Ruang Ibadah)	1
10.	WC	9
Jumlah Total		42

Sumber Data: Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sirenja Pada Kamis, 18 Januari 2024

Dari tabel di atas penulis bahwa ada beberapa sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Sirenja yang rusak. Sarana dan Prasarana merupakan salah satu penunjang pelaksanaan proses pembelajaran. Karena sarana dan prasarana adalah faktor penting dan pendukung dari proses pembelajaran.

¹Jambran, Wakil Kepala Sekolah “Wawancara” (di Ruang Wakil Kepala Sekolah), Tanggal 18 Januari 2024

B. Kedisiplinan Guru PAI Bagi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sirenja

Adapun kedisiplinan guru PAI dalam pembelajaran bisa bervariasi tergantung pada individu masing-masing guru. Namun, umumnya, kedisiplinan guru PAI dalam pembelajaran mencakup hal-hal seperti memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu, mempersiapkan materi ajaran dengan baik, menjaga ketertiban didalam kelas, dan memberikan arahan yang jelas kepada peserta didik. Selain itu, mereka juga biasanya memperhatikan tata tertib sekolah dan mengamati norma-norma etika yang berlaku dalam profesi pendidikan.

Disiplin dalam mengajar tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam belajar, maksudnya tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik sangat ditentukan oleh bagaimana pelaksanaan cara belajar dan penerapan disiplin itu sendiri.

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari guru mata pelajaran agama islam, kepada sekolah dan beberapa peserta didik kelas XII. Hasil wawancara yang diperoleh yakni berupa pernyataan atau jawaban peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti yang mengenai urgensi kedisiplinan guru PAI bagi peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yusri selaku kepala sekolah dapat dijelaskan bahwa:

“Masih ada guru yang masih kurang disiplin dalam pembelajaran seperti waktu mengajarnya sudah tepat dengan jadwal yang ditentukan sekolah tetapi guru tersebut belum juga masuk kedalam kelas untuk memberikan materi kepada

peserta didik, dengan guru jarang masuk maka peserta didik lebih banyak waktunya untuk main hp dibandingkan dengan belajar.”²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa guru yang kurang disiplin dalam hal jam masuk mengajar.

Disiplin dalam pembelajaran merupakan perilaku yang baik bagi seluruh guru terutama guru PAI agar bisa diterapkan kepada peserta didik dalam kelas pada saat pembelajaran yang sedang berlangsung oleh karena itu guru harus disiplin mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Chadidjha selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam beliau menjelaskan bahwa:

“Dalam melaksanakan pembelajaran saya selalu masuk pada tempat waktu dalam mengajar tetapi biasanya juga lambat masuk kedalam kelas dikalau saya ada kesibukan diluar ataupun ada rapat di dalam kantor, itu saja yang membuat saya lambat ketika masuk kedalam kelas, tetapi ketika mengajar saya selalu menerapkan nilai kedisiplinan, kesopanan disetiap kelas kepada peserta didik ketika mengajar, kesulitan dalam mengajar karena peserta didik lebih banyak bermain, berbicara, dan keluar masuk sehingga kurangnya perhatian peserta didik dalam pembelajaran”³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAI selalu masuk tepat waktu hanya yang membuat lambat masuk kedalam kelas karna biasanya ada rapat atau kesibukan diluar sekolah, dan guru PAI

²Yusri Selaku Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Sirenja, Wawancara penulis di SMA Negeri 1 Sirenja Tanggal 22 Januari 2024

³Chadidjha, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sirenja, Wawancara Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Sirenja, Kamis Tanggal 22 Januari 2024

tersebut selalu memberikan nilai-nilai kedisiplinan kepada peserta didik ketika dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Jambran selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam beliau menjelaskan bahwa:

“kedisiplinan dalam pembelajaran yaitu, saya selalu masuk sesuai jam yang telah ditentukan akan tetapi ada beberapa peserta didik lambat masuk ke dalam kelas ketika saya sudah memulai pelajaran maka dari itu saya selalu memberikan contoh nilai-nilai kedisiplinan di setiap kelas, seperti contoh kehadiran tepat waktu di dalam kelas, tepat waktu datang ke sekolah, sholat berjama'ah pada saat waktu sholat. Seperti itu saya memberikan contoh kepada peserta didik agar mereka tau seberapa pentingnya kita disiplin oleh waktu dan dengan cara itu peserta didik juga terbiasa disiplin.”⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru PAI masuk sesuai jam yang telah ditentukan hanya peserta didik yang biasanya guru sudah di dalam kelas tetapi mereka masih asik bermain atau asik duduk di luar.

Permasalahan yang sering dihadapi guru pada saat pembelajaran di dalam kelas yaitu peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Chadidjha selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam beliau menjelaskan bahwa

“Masih ada beberapa peserta didik yang masih sulit untuk memahami materi yang diberikan dan masih banyak peserta didik yang susah untuk menghafal ayat-ayat Al-qur'an dan hadis. Dan masalah yang paling tidak bisa di

⁴Jambran, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sirenja, Wawancara Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Sirenja, Kamis Tanggal 25 Januari 2024

atur yaitu peserta didik yang masih keluar masuk pada saat guru menjelaskan materi.”⁵

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat di simpulkan bahwa masalah yang dihadapi guru PAI adalah peserta didik yang masih sulit memahami materi dan beberapa peserta didik yang masih keluar masuk pada saat guru didalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik di SMA Negeri 1 Sirenja menyatakan bahwa:

“Saya pribadi mengakui kalau setiap guru PAI jarang masuk didalam kelas itu sangat merugikan saya sebagai peseta didik karna dengan guru jarang masuk saya juga tidak mendapatkan ilmu dari guru tersebut dan saya bersama teman-teman ketika guru tidak masuk kami hanya bermain hp dan tidur didalam kelas. Dan terkadang dengan jarangny guru tidak masuk itu membuat saya pribadi malas kesekolah.”⁶

Hal serupa juga di katakana oleh Ferdi peserta didik kelas XII IPA 1:

“jujur saja saya pribadi jika guru tidak masuk pasti saya merasa senang karna bisa duduk-duduk dikantin bersama teman-teman yang lain dan bisa tidur didalam kelas, Karna biasa kalau guru masuk saya merasa mengantuk didalam kelas.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik ada yang tidak menyukai guru yang tidak masuk karna merasa rugi untuk datang kesekolah dikarenakan peserta didik jika guru tidak masuk mereka hanya main hp dan tidur didalam kelas dan faktor itu juga yang membuat peserta didik

⁵ Chadidjha, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sirenja, Wawancara Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Sirenja, Kamis Tanggal 22 Januari 2024

⁶wawancara oleh Febrina peserta didik Kelas XII IPS 1 Kamis, 27 Januari 2023

⁷Wawancara oleh Ferdi peserta didik kelas XII IPS 3 Kamis, 27 Januari 2023

untuk malas datang kesekolah dikarenakan guru yang masi kurang disiplin dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru PAI di SMA Negeri 1 Sirenja menerapkan kedisiplinannya dengan cara memberikan contoh sikap disiplin kepada peserta didiknya seperti datang kesekolah tepat waktu, masuk kedalam kelas tepat waktu, mengajak sholat berjama'ah di sekolah. Dan memfasilitasi pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama dan moral. Karna guru PAI yang disiplin biasanya memiliki rutinitas yang jelas, mempersiapkan materi dengan baik dan menghormati waktu pembelajaran sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menginspirasi peserta didik.

Kedisiplinan guru PAI sangat mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran yang paling terkhusus kedisiplinan pembelajaran peserta didik di SMA Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala.

C. Upaya Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sirenja

Meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah salah satu kegiatan yang penting yang harus ada dalam proses pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru bertugas untuk memberikan motivasi kepada peserta didik dalam pembelajaran. Banyak cara yang dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Mulai dari menggunakan

berbagai metode, memberikan hadiah, memberikan hadiah, atau angka. Tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa motivasi belajar peserta didik antara yang satu dan yang lainnya sangat berbeda, itulah penting bagi guru agar selalu memberikan motivasi kepada peserta didiknya agar senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Semua itu dilakukan oleh guru dengan bekerja sama bersama peserta didik agar proses pembelajaran berlangsung dengan nyaman dan menyenangkan.

Motivasi juga sebagai penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas demi tercapainya tujuan tertentu. Motivasi juga sangat penting untuk mengairahkan peserta didik untuk belajar, motivasi termasuk faktor psikologi yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Karena semua aktivitas yang dilakukan tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya motivasi sebagai faktor penggerak dalam diri peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa peran seorang guru sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, karena dengan adanya seorang guru suasana kelas menjadi kondusif sehingga terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif. Selain itu motivasi juga sangat penting karena dengan adanya motivasi akan membuat peserta didik bergerak aktif dan memperhatikan materi pelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Chadidjha selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam beliau menjelaskan bahwa:

“Kurangnya semangat atau motivasi belajar dan masalah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam. Dengan itu saya selaku guru PAI selalu membrikan motivasi pembelajaran kepada peserta didik agar mereka lebih banyak waktunya untuk belajar dari pada bermain. Atau melakukan hal yang tidak penting akan tetapi dengan sya memberikan motivasi belajar ada beberapa peserta didik yang mendengarkannya dan ada juga beberapa peserta didik yang tidak mendengarkannya dikarenakan banyak bermain di belakang.”⁸

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa guru PAI selalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik maka dari itu peserta didik lebih banyak waktunya untuk belajar dari pada diluar, dengan motivasi yang telah diberikan oleh guru PAI maka peserta didik tingkat pembelajarannya lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Jambran selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam beliau menjelaskan bahwa:

“Dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan cara memberikan tugas-tugas yang membuat mereka lebih termotivasi dalam pembelajaran dan lebih aktif. Peserta didik yang aktif akan memiliki dorongan didalam dirinya sendiri untuk selalu belajar dan merasa semangat ketika dihadapkan masalah karena memiliki keinginan untuk memecahkan masalah yang ada.”⁹

⁸Chadidjha, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sirenja, Wawancara Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Sirenja, Kamis Tanggal 22 Januari 2024

⁹Jambran, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sirenja, Wawancara Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Sirenja, Kamis Tanggal 25 Januari 2024

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru PAI di SMA Negeri 1 Sirenja sudah memberikan motivasi belajar dengan lebih serius. Pembelajaran yang aktif membantu dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan efisien bagi perkembangan motivasi belajar kepada peserta didik. Dengan diberikan motivasi peserta didik yang aktif akan mendorong dirinya sendiri untuk selalu belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Guru PAI selalu masuk tepat waktu hanya yang membuat lambat masuk kedalam kelas karna biasanya ada rapat atau kesibukan diluar sekolah, dan guru PAI tersebut selalu memberikan nilai-nilai kedisiplinan kepada peserta didik ketika dalam proses pembelajaran berlangsung guru PAI masuk sesuai jam yang telah ditentukan hanya peserta didik yang biasanya guru sudah didalam kelas tetapi mereka masih asik bermain atau asik duduk di luar.
2. Guru PAI selalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dengan motivasi yang telah diberikan oleh guru PAI maka peserta didik tingkat pembelajarannya lebih tinggi dibandingkan dengan sebelumnya. guru PAI di SMA Negeri 1 Sirenja sudah memberikan motivasi belajar dengan lebih serius. Pembelajaran yang aktif membantu dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan efisien bagi perkembangan motivasi belajar kepada peserta didik. Dengan diberikan motivasi peserta didik yang aktif akan mendorong dirinya sendiri untuk selalu belajar.

B. Saran

Diakhir setiap kegiatan secara langsung maupun tidak langsung, pasti ada penilaian dari penilaian akan teridentifikasi kelebihan dan kekurangan. Kekurangan-kekurangan inilah yang perlu diperbaiki, oleh karena itu perlu adanya saran-saran baik dari pihak dalam maupun luar. Sesuai apa yang diharapkan bahwa peneliti ini akan bermanfaat bagi sekolah, beserta pendidik yang mengajar dan juga semua komponen yang terlibat dalam kelangsungan pendidikan di sekolah, maka adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya guru terus memotivasi peserta didik dalam menjalankan kegiatan pembelajaran kedisiplinan dengan selalu sapa, senyum, salam, dan berbaur dengan peserta didik untuk menembuhkan hubungan yang harmonis antara guru dengan peserta didik semakin erat dan tumbuh sikap tawaduk, sopan santu dalam perkataan semua guru.
2. Hendaknya para peserta didik lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun keagamaan yang diselegrahkan oleh sekolah dan menjadikan kegiatan di sekolah sebagai salah satu bekal kelak nanti untuk menuntun ke arah kehidupan yang baik, berilmu dan bertakwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Melanjutkan Kuliah Di Perguruan Tinggi Negeri Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Trenggalek, (Malang: FIP UM, 2015)
- Armani Ma'ruf Jama, Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif, Yogyakarta: diva pres. 2013)
- Azra Azyumardi, "Paradigma Baru Pendidikan Nasional", (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2012)
- Budiman "Kedisiplinan" dalam [http://chemistrybudiman07.blogspot.com/2017/01-angket Kedisiplinan -siswa](http://chemistrybudiman07.blogspot.com/2017/01-angket-Kedisiplinan-siswa), diakses 14 Januari 2017)
- Crow A and Crow L, Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP PUI Setia Negara Leuwisadeng Bogor, Vol 1, No. 1 (2021)
- Daulay putra Haidar, Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group 2014)
- Dewi Anita Annis, Guru Mata Tombak Pendidikan (Sukabumi: Jejak, 2017)
- Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Donald Mc, Education Of Psychology, (USA: Worth Publishing, 1959)
- Dra. Chadidjha, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sirenja, Wawancara Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Sirenja, Kamis Tanggal 18 Januari 2024
- Drs. Jambran, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sirenja, Wawancara Oleh Penulis di SMA Negeri 1 Sirenja, Kamis Tanggal 18 Januari 2024
- Dusseldorp Elise, "Exploring The Motivation Jungle: Predicting Performance on A Novel Task By Investigating Constructs From Different Motivation Perspectives In Tandem", *Internasional Journal Of Psychology*, (2010)
- Eti Hadiati "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru," *Al-Idrah: Jurnal Kependidikan Islam*, no. 1 (2018)

Fajriani, dkk, Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa:
Studi Kasus DI SMA Negeri 5 Banda Aceh, Vol 10, No. 2, (2016)

Febrina peserta didik Kelas XII IPS 1 Kamis, 18 Januari 2023

Hamalik Omar, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Ilham Mughnifar “*Pengertian Disiplin, Tujuan, Macam, Manfaat dan Contohnya,*” *Materi belajar* (Pested on September 24, 2020,. Htty
://WWW.Materi carageo.com (20 November 2020).

Kippondof dan Tanzeh Ahmad Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Cet. I; Teras, Yogyakarta, 2011,)

Kompri, Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru Dan Siswa, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2015)

Mudijono dan Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

Mulyasa E, *Menejemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Perdani Caterine Widaya, *Etika Profesi Pendidikan Generasi Millennial 4.0* (Malang: UB Press, 2019)

Rahman Arifin dan Anggarini Pramita, Pengaruh Penerapan Motivasi Dan Disiplin Dalam Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Nganjuk, Vol 1 No. 1 (2013)

Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Salemba, 2011)

Sardiarinto “Perencanaan Sistem Absensi Pegawai,” swabumi 6: E-Jurnal Absensi Kehadiran Pegawai.

<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/swabumi/article/view/4868> (20 November 2020)

Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)

- Slameto , *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Solihah Lisnur “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru Melalui Penerapan Absensi finger Print,” *Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, No. 2 (2020)
- Subagyo Joko P, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011)
- Subroto surya “Fungsi Kedisiplinan Pada Sekolah” (13 November 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian : Kualitatif ,Kuantitatif*, (Bandung Alfabeta, 2015)
- Sulistyorini, *Menejemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf, 2014)
- Sutikno dan Fathurrohman, Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Perumnas 2 Kupang, Vol 2 No. 1 (2021)
- Tu`u Tulus, Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa”, (Jakarta: Grasindo, 2004)
- Uno dan Kemalasar Dwi Levina Dwi “Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi Dikalangan Siswa Sekolah Menengah Atas,” Vol, 2 No. 2 (2018)
- Warsidi Edi dan Rochman Chaerul, *Membangun Disiplin dalam Mendidik* (Jakarta: CV Putra Setia, 2013)
- Wibowo Agus, *Pendidikan Karakter, Starategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Widosari Lilik, Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Bahavior Pada siswa, Vol, 2 No. 1 (2014)
- Yusuf Muri A, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Grup 2015)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Yusri, S.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Dra. Chadidjha	Guru PAI	
3.	Drs. Jambran	Guru PAI	
4.	Febrina	Peserta Didik	
5.			

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Guru Agama Islam di SMA Negeri 1 Sirenja

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah SMA Negeri 1 Sirenja Kab Donggala?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari kedisiplinan guru PAI terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Sirenja Kab Donggala?
3. Bagaimanakah upaya guru PAI dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sirenja Donggala?
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sirenja Donggala?

B. Wawancara dengan peserta didik di SMA Negeri 1 Sirenja

1. Bagaimana tanggapan kamu tentang kedisiplinan guru dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam pada siswa?
2. Kendala apa saja yang di hadapi siswa tentang kedisiplinan dalam motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam?



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221

email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Zulfiana
Lahir : Jono Oge, 23 Juni 2000
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Pipa Air
Judul :

NIM : 201010063
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI
HP : 082293374185

Judul I 20/23

Dampak Kedisiplinan Guru PAI Dalam Pembelajaran Bagi Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Sirenja

Judul II

Komunikasi Interpersonal Guru PAI Dalam Peningkatan Kapasitas Keilmuan Akidah Siswa Pada Mata Pembelajaran Akidah Akhlak Di Al-Khairat Tompe

Judul III

Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Di SD 1 Sirenja

Palu, 20 Februari 2023

Mahasiswa,

Zulfiana

NIM. 201010063

Disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Secepatnya Para Guru / Diseminasi.

Pembimbing I : Drs. Rusli Talunas, M.Pd.I

Pembimbing II : Darmanansyah, M.Pd

Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.

NIP. 197511072007011016

Ketua Jurusan,

Slakir Lobud, S.Ag., M.Pd

NIP. 196903131997031003



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS DIKEMEN WILAYAH II
SMA NEGERI 1 SIRENJA



NPSN/NSS : 40200727/301180208018

Jl. Tompe - Sibado No. 68 Tompe

Website : smanegeri1sirenja.sch.id E-Mail : smansir.tompe@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 424/I 24.1 4/Kp.9/XII/SMA-Sr/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah menerangkan dengan benar bahwa :

Nama : ZULFIANA
No. Stamduk : 201010063
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Observasi dan Penelitian untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian Skripsi dari tanggal 17 s/d 31 Januari dengan Judul :

" URGENSI KEDISIPLINANGURU PAI BAGI PENINGKATANMOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 SIRENJA KAB. DONGGALA".

Demikian Surat keterangan penelitian ini di buat untuk digunakan di mana perlunya.

Tompe, 18 Januari 2024

Kepala Sekolah


YU SRI, S.Pd
Nip. 19690121 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Kompor
Kilat
Kempiran
Kribal

: 2278 / Un.24/F.I/PP.00.9/06/2023

Sigi, 23 Juni 2023

: Penting

:-

: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Darmawansyah, M.Pd (Pembimbing II)
3. Drs. Muhammad Nur Koropot, M.Pd (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Zulfiana
NIM : 20.1.01.0063
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)
Judul Skripsi : Urgensi Kedisiplinan Guru PAI bagi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Senin, 26 Juni 2023
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

- Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
 - b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
 - c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
 - d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
 - e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 229 /Un. 24/F.I/PP.00.9/01/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, Januari 2024

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Sirenja Kab. Donggala.

di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Zulfiana
NIM : 201010063
Tempat Tanggal Lahir : Jonooge, 23 Juni 2000
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Pipa Air
Judul Skripsi : URGENSI KEDISIPILINAN GURU PAI BAGI PENINGKATAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1
SIRENJA KAB. DONGGALA.

No. HP :

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
2. Darmawansyah, M.Pd.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 299 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I.
2. Darmawansyah, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Zulfiana
NIM : 201010063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Dampak Kedisiplinan Guru PAI Dalam Pembelajaran Bagi Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Sirenja

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di : Sigi
Pada Tanggal : Februari 2023



Dr. H. Asyiq, M.Pd
NIP. 196705211993031005

**KARTU SEMIINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA : Zulhiana
NIM : 201010063
PROGRAM STUDI : Pendidikan agama Islam

FOTO 3 X 4

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 19-06-2023	Moch. Aminul Tondil (centok)	Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa SMP kelas VIII di SMP Negeri 2 Palu	Dr. H. Asker, M.Pd.	
2	Jumat, 23-06-2023	Muhammad Jusuf	Implementasi Pembelajaran Layanan di- mensional dalam meningkatkan keaktifan siswa di Pondok Pesantren Darul Ulum	1. Dr. Andi Anwar, S.S., M.Pd. 2. Zulfan, S.Pd., M.Pd.	
3	Jumat, 7-08-2023	Nur Dilia Bezhinilla	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal siswa di SMP Negeri 2 Palu	Dr. H. Asker, M.Pd.	
4	Selasa 15-08-2023	Wafiq Azizal	Implementasi Pembelajaran Kelas Murni dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Palu	1. Dr. H. N. Naima, S.Ag., M.Pd. 2. Darmawansyah, M.Pd.	
5	Selasa 15-08-2023	Isnain Fatima	Penerapan Strategi Pendidikan Berbasis Masyarakat dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 2 Palu	1. Dr. H. J. Adawiyah, M.Pd. 2. Rizka Elira, M.Pd.	
6	Selasa 15-08-2023	Nurul Annisa	Penerapan Tradisi Pendidikan Guru dan Alim dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP Negeri 2 Palu	1. Dr. Gusmanib, M.Pd. 2. Andi Nurfarah, S.Pd., M.Pd.	
7	Kamis 31-08-2023	Rahmatia	Penerapan Pembelajaran Kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Palu	1. Dr. Siti Nadrah, S.Ag., M.Pd.I. 2. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.	
8	Kamis 31-08-2023	Dini Ainun S	Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pembelajaran di SMP Negeri 2 Palu	1. Supri Lubud, S.Ag., M.Pd. 2. Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.	
9	Senin 15-01-2024	Angel Yulia Rahma	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal siswa di SMP Negeri 2 Palu	1. Ven. Puhrah, M.Pd.I. 2. H. M. Nurrahman, Lc., M.Ed.	
10	Senin 20-01-2024	Siti Aisa J. Ualekoni	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal siswa di SMP Negeri 2 Palu	1. Drs. Dusi Tokmas, M.Pd.I. 2. Fitri Rahayu, M. Hum	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480185
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

: Zulfiana

: 20.1.01.0063

: Pendidikan Agama Islam (PAI-6)

: Urgensi Kedisiplinan Guru PAI bagi Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sirenja Kabupaten Donggala.

: 26 Juni 2023/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	ISMALIN PATILIMA	201010066	PAI / 6		
2.	Watiq Azizah	201010038	PAI / 6		
3.	MOH. AFIF ALGIFARRI	201010043	PAI / 6		
4.	Fitria Ningsih	201010065	PAI / 6		
5.	Nur Dhiva Rizkhanifa	201010059	PAI / 6		
6.	Nurul Acmisa	201010035	PAI / 6		
7.	Sri Mukiyani Hi. Arsyad	201010039	PAI / 6		
8.	Kanola Plamachan	201010001	PAI / 6		
9.	DEVI PURWATI	201010056	PAI / 6		
10.	Siti Hurgitrah	201010045	PAI / 6		
11.	Salwa	201010054	PAI / 6		
12.	Fatmawati	201010107	PAI / 6		

Sigi, 26 Juni 2023

Pembimbing I,

s. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 19660406 199303 1 006

Pembimbing II,

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 19890320 201903 1 008

Pengantar,

Drs. Muhammad Nur Korompot, M.I
NIP. 19670110 199203 1 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lebud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Zul Hikmah
 NIM : 20.1.01.0063
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Urgensi Keselipuhan Guru PAI
 Bagi Peningkatan Motivasi Berprestasi
 Peserta Didik di SMA Negeri 2 Sironjer
 Pembimbing I : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
 Pembimbing II : Darmawanastah, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 17 - Maret - 23	1	Perbaiki margin dan catatan kaki, rumusa masalah, tujuan masalah dan mengkaji burut	
2.		2.	Perbaiki kutipan garis garis besar teori diteliti. dan balasan acuan di miringkan.	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2.	Jumat 14 - April - 2023	1.	Daftar isi, Refik 1 Spasi catatan kaki di perbaiki dan judul buku di miringkan.	
3.	Jumat 23 - April - 2023	1	Perbaiki margin di catatan kaki di perbaiki Perbaiki per-lalu.	
		2	Perbaiki Pengasasan Katak, Perhatikan Keping, judul buku di miringkan.	
		2	Perbaiki kata-kata yang masi kurang dan kaitih, kutipan di miringkan	
		3.	Kata-kata yang kurang di perbaiki perbaiki keatsalan kata.	



Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam sekolah SMA Negeri 1 Sirenja



Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Sirenja



Hasil wawancara dengan siswa siswi SMA Negeri 1 Sirenja



Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Sirenja

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Zulfiana
2. Nim : 201010063
3. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Program studi : Pendidikan Agama Islam
5. Tempat, Tanggal Lahir : Jono Oge, 23 Juni 2000
6. Jenis kelamin : Perempuan
7. Agama : Islam
8. Alamat : Pipa Air

B. NAMA ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Madjulah
 - b. Pekerjaan : Guru
 - c. Alamat : Desa Tg. Padang, Kec.Sirenja
2. Ibu
 - a. Nama : Asmia
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Desa Tg. Padang, Kec.Sirenja

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 1 Tanjung Padang : Tahun Lulus 2011
2. SMP 1 Sirenja : Tahun Lulus 2017
3. SMA 1 Sirenja : Tahun Lulus 2020